

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami peningkatan kemampuan kognitif matematik dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Hal tersebut terlihat dari hasil tes formatif siswa yang mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 43% dan dari siklus II ke siklus III mengalami kenaikan sebesar 57%. Sedangkan ketuntasan belajar siswa menurun dari siklus I ke siklus II dan meningkat dari siklus II ke siklus III. Persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II menurun sebesar 42,86% dan dari siklus II ke siklus III meningkat sebesar 29,37%.
2. Secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran berprograma tipe bercabang. Hal tersebut dapat terlihat dari persentase hasil jurnal siswa tiap siklus, yaitu pada siklus I, 89,3% siswa memberikan respon positif, 10,7% siswa memberikan respon negatif dan 0% siswa memberikan respon netral. Pada siklus II, 92,9% siswa memberikan respon positif, 25% siswa memberikan respon negatif dan 3,6% siswa memberikan respon netral. Pada siklus III, 92,9% siswa memberikan respon positif, 3,6% siswa memberikan respon negatif dan 3,6% siswa memberikan respon netral.

B. Saran

Pembelajaran dengan model pembelajaran berprograma tipe bercabang layak untuk dicoba pada pembelajaran khususnya di SMP. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif matematik siswa, karena siswa belajar dengan kecepatannya masing-masing. Tetapi pembelajaran ini hanya sebagai alternatif pembelajaran saja, jika siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton di kelas.

Kemampuan kognitif matematik merupakan sesuatu yang sangat penting, tidak hanya dalam pembelajaran matematika, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan guru dapat memberikan soal-soal yang memuat aspek tersebut.

